

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil temuan dan pembahasan pada bab IV, peneliti dapat menyimpulkan mengenai kacapi *sitertone* karya Hendi dalam mengiringi repertoar pop sunda. Berikut akan peneliti paparkan mengenai simpulan dalam bentuk uraian padat.

Kacapi *sitertone* adalah kacapi siter model *electone* yang digagas dan dirancang oleh seniman asal Bandung yang bernama Hendi, teknis penggunaan kacapi buatan beliau berbeda dari teknis penggunaan kacapi siter sunda, perbedaan ini merupakan dampak dari penambahan perangkat-perangkat elektronika dan perangkat penunjang lainnya pada kacapi *sitertone*. perangkat tersebut terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu perangkat inti dan perangkat pendukung. Yang pertama kelompok perangkat inti diantaranya adalah resonator, *inang*, *tumpang sari*, tuning gitar, mata itik, dawai, *controler*, master, *equalizer*, *mixer*, panel, laptop, kabel *power*, label USB, kabel *jumper* dan *power supply*. kemudian perangkat pendukung diantaranya adalah LED *display*, pedal efek, dan *stand*. Setiap perangkat dalam kelompok perangkat inti memiliki hubungan timbal balik yang membuat perangkat saling mempengaruhi satu sama lain, sedangkan pada kelompok perangkat pendukung bersifat opsional, setiap perangkat tidak mempengaruhi satu sama lain. Jika seluruh perangkat pada kelompok inti dan kelompok pendukung digabungkan, akan menghasilkan 4 jalur penghubung yang baru, Ke-4 jalur tersebut adalah jalur kinerja dawai melodi, dawai bass, *electone*, dan kelistrikan.

Perangkat utama pada jalur kinerja dawai melodi diantaranya adalah *tumpang sari*, *equalizer*, *mixer*, *power supply*, pedal efek, dan panel. Setiap perangkat pada jalur ini memiliki fitur yang mendukung proses pembentukan suara dawai melodi, kemudian Jalur kinerja dawai bass terdapat 4 perangkat utama yaitu *tumpang sari*, *equalizer*, *mixer*, dan panel yang memiliki fitur untuk proses pembentukan suara dawai bass. Selanjutnya Jalur kinerja *electone* terdapat

6 perangkat utama yaitu laptop, *controler*, *equalizer*, *mixer*, *pad*, dan panel dengan fitur perangkat sebagai proses pembentukan *sound electone* dari laptop. yang terakhir jalur kelistrikan terdapat 3 perangkat utama diantaranya *power supply*, *IC voltage regulator*, dan transformator. Perangkat ini memiliki fitur untuk pengolahan tegangan listrik menjadi daya listrik siap pakai.

Kacapi *sitertone* terbagi menjadi dua bentuk penyajian yaitu penyajian *landangan* (tunggal) dan *racikan alit* (2-3 *waditra*), pola permainan kacapi *sitertone* menjadi acuan utama untuk *waditra* lainnya. Karena pada kacapi *sitertone* terdapat *pattern sound electone* yang memiliki keterbatasan pola permainan jika digabungkan dengan *waditra* lain.

Dalam teknis penggunaannya, pengguna kacapi *sitertone* harus menguasai dua teknis operasional, yaitu teknis operasionalisasi kacapi yang mencakup teknik permainan serta teknik *pelarasan* dan teknis operasionalisasi *sound electone* yang mencakup teknik *setting software* dan teknik pengoprasian *controler*. Untuk teknik permainan pada kacapi *sitertone* menggunakan teknik *dijambret* dan *disintreuk-toel*, kemudian konsep *pelarasan* pada dawai kacapi menggunakan konsep *well tempered* karena disesuaikan dengan konsep yang digunakan pada *software* yang bernama *one man band*. Pada *software* ini pengguna harus memahami mekanisme pengaturan *style* dan pemilihan virtual instrumen. Kemudian ketika pengoprasian *controler* harus mengetahui fitur setiap tombol pada *controler* dan harus mengetahui *timing* yang tepat untuk menekan *controler*

5.2 Implikasi

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan kacapi *sitertone* karya Hendi dalam mengiringi repertoar pop sunda dengan partisipan seniman yang bernama Hendi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan utama untuk pengguna kacapi *sitertone* lainnya. Karena dapat diyakini temuan dan pembahasan pada penelitian ini bersumber dari pencipta sekaligus pengguna kacapi *sitertone* itu sendiri. Jika tidak ada panduan utama dalam memainkan kacapi *sitertone*, pengguna tidak ada acuan teknis penggunaan yang benar dalam menggunakan kacapi *sitertone*. meskipun kacapi *sitertone* ini belum mendapatkan sertifikat hak cipta, dengan adanya penelitian ini dapat mengurangi *claim* hak cipta dari pihak luar.

5.3 Rekomendasi

selama proses penelitian, peneliti mendapatkan temuan yang kiranya dapat dijadikan acuan untuk merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Untuk Hendi, dalam meningkatkan pemahaman pengguna kacapi *sitertone* lain hendaknya membuat panduan secara tertulis, agar lebih mudah dipahami dan dapat menjadi sumber bacaan.
- b. Untuk pengguna lain, dapat membuat file *style* musik secara mandiri untuk menghasilkan bentuk-bentuk musik yang baru.
- c. Untuk seniman karawitan, handaknya dapat mengembangkan temuan-temuan pada kacapi *sitertone* pada *waditra* lain.
- d. Untuk peneliti, perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan subjek penelitian yang lebih luas.
- e. Untuk pembaca, dapat dijadikan sumber literatur sebagai panduan utama dalam menggunakan kacapi *sitertone*.
- f. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya dapat membahas mengenai cara pembuatan file *style* musik pada *software one man band*.
- g. Untuk penelitian selanjutnya, dapat membahas kacapi *sitertone* dari segi akustik dan organologi.
- h. Untuk penelitian selanjutnya, dapat membahas proses pembuatan kacapi *sitertone* dan proses pembuatan *sound* pada file *style* musik.